BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Al-Qāriʿ al-ʻArabiy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab siswa Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Al-Qāriʿ al-ʻArabiy* Jilid II karya Dr. Muhammad Syairozi di Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta dilaksanakan melalui tiga tahapan utama. (a) tahap perencanaan, yang mencakup identifikasi tujuan pembelajaran, pemilihan dan penyesuaian materi ajar dari kitab sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta penetapan metode dan strategi pembelajaran yang relevan dan kontekstual. (b) tahap pelaksanaan, yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan keterampilan berbahasa serta penggunaan media visual dan audiovisual dan (c) tahap evaluasi, baik secara lisan maupun tulisan, untuk menilai empat keterampilan berbahasa Arab (*istimāʿ, kalām, qirāʿah, dan kitābah*).
2. Faktor-faktor yang memengaruhi proses penerapan pembelajaran terdiri atas: (a) faktor pendukung, yakni tersedianya kitab yang terstruktur, semangat guru dalam mengajar, dan media pembelajaran yang menarik serta (b) faktor penghambat, yaitu rendahnya penguasaan *mufradāt* siswa, terbatasnya pemahaman nahwu dan sharaf, keterbatasan waktu belajar, penyajian materi Arab tanpa disertai harakat dan perbedaan kemampuan siswa dalam satu kelas.

B. Saran

1. Untuk Guru Bahasa Arab

   Guru diharapkan lebih inovatif dalam mengembangkan variasi metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, seperti penerapan strategi berbasis proyek maupun penggunaan permainan edukatif berbasis bahasa Arab, atau pendekatan berbasis teknologi. Guru juga disarankan untuk memberikan penguatan pada penguasaan mufradāt dan qawāʿid sebagai fondasi utama.

2. Untuk Lembaga Pendidikan

   Sebaiknya memberikan pelatihan atau workshop berkala bagi guru bahasa Arab mengenai pemanfaatan kitab *Al-Qāriʾ Al-ʿArabiy* dan strategi pembelajaran inovatif. Pihak lembaga disarankan untuk menambah alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab guna memungkinkan proses pembelajaran yang lebih mendalam, terstruktur, dan komprehensif.

3. Untuk Siswa

   Disarankan agar meningkatkan kemandirian belajar dengan cara menghafal mufradāt, membaca ulang materi di rumah, dan melatih berbicara bahasa Arab dengan teman sebaya. Siswa juga sebaiknya lebih aktif dalam bertanya dan berpartisipasi di kelas.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan *kitab Al-Qāriʾ al-ʿArabiy* dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Kajian tersebut dapat mencakup aspek strategi implementasi, capaian hasil belajar, serta respons peserta didik, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan model pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar.

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam pengembangan metode

pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan konteks pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar.